



Efektivitas Model Pembelajaran *Quantum Teaching* Terhadap Keterampilan Menulis Cerita Dongeng Siswa Kelas III SDN Kecil To'pae Kabupaten Enrekang

Nurfitriani Nurfitriani

Universitas Muhammadiyah Makassar, Indonesia

E-mail : nurfitriani.jk.123@gmail.com

Aliem Bahri

Universitas Muhammadiyah Makassar, Indonesia

E-mail : aliem_bahri@yahoo.co.id

Besse Syukroni

Universitas Muhammadiyah Makassar, Indonesia

E-mail : syukroni@unismuh.ac.id

Abstract: This research aims to determine the effectiveness of using the *Quantum Teaching* model on the fairy tale writing skills of class III students at SDN Kecil Topae, Enrekang Regency. This research is pre-experimental research in the form of *One Group Pretest-Posttest* research. The population of this research is class III students at SDN Kecil To'pae in Enrekang Regency which consists of one class, namely 9 students. The research instrument used was a fairy tale writing test. The data obtained was then analyzed using descriptive statistical data analysis and inferential statistical data analysis. The result of this research show that the pretest result show that the average student learning score is 58,3 with categories, very high 0%, high 33,33%, medium 33,33%, low 33,33% and very low 0%. And the average score for posttest learning outcomes after using *Quantum Teaching* is 84,44 with categories very high 66,66%, high 33,33%, medium 0%, low 0%, very low 0%. These variations show that there is a significant influence of using the effectiveness *Quantum Teaching* learning model on fairy tale writing skills. Based on the description above, it can be concluded that the *Quantum Teaching* learning model is effectively used in learning to write fairy tales in class III students at SDN Kecil To'pae, Enrekang Regency.

Keywords: Learning Model, *Quantum Teaching* Model, Writing Fairy Tales

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keefektifan penggunaan model *Quantum Teaching* terhadap keterampilan menulis cerita dongeng siswa kelas III SDN Kecil To'pae Kabupaten Enrekang. Penelitian ini merupakan penelitian pre-ekperimental dalam bentuk penelitian *One Group Pretest-Posttest*. Populasi dari penelitian ini adalah siswa kelas III SDN Kecil To'pae Kabupaten Enrekang yang terdiri dari satu kelas yaitu sebanyak 9 siswa. Instrumen penelitian yang digunakan yaitu tes menulis cerita dongeng. Data yang diperoleh selanjutnya dianalisis menggunakan analisis data statistik deskriptif dan analisis data statistik inferensial. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hasil *pretest*, nilai rata-rata belajar siswa adalah 58,3 dengan kategori, sangat tinggi 0%, tinggi 33,33%, sedang 33,33%, rendah 33,33%, dan sangat rendah 0%. Dan nilai rata-rata hasil belajar *posttest* setelah menggunakan *Quantum Teaching* adalah 84,44 dengan kategori sangat tinggi 66,66%, tinggi 33,33%, sedang 0%, rendah 0%, dan sangat rendah 0%. Angka tersebut menunjukkan bahwa ada pengaruh signifikan penggunaan model pembelajaran *Quantum Teaching* efektif terhadap keterampilan menulis cerita dongeng. Berdasarkan uraian di atas maka dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Quantum Teaching* efektif digunakan dalam pembelajaran menulis cerita dongeng pada siswa kelas III SDN Kecil To'pae Kabupaten Enrekang.

Kata Kunci: Model pembelajaran, Model *Quantum Teaching*, Menulis Cerita Dongeng

PENDAHULUAN

Pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia diarahkan agar siswa terampil dalam berkomunikasi secara lisan dan tulisan. Salah satu bidang aktivitas dan materi pengajaran bahasa Indonesia di sekolah dasar yang memegang peran penting adalah pengajaran menulis. Menulis merupakan kegiatan menuangkan ide, perasaan dan gagasan, dalam bentuk tulisan.

Model pembelajaran adalah kerangka konseptual, prosedur sistematis yang digunakan sebagai pedoman untuk mencapai tujuan pembelajaran di dalamnya terdapat strategi, teknik, metode bahan, media dan alat kegiatan belajar mengajar. Adapun model pembelajaran yang digunakan guru sebelumnya yaitu model pembelajaran langsung dengan metode ceramah. Akan tetapi, guru merasa pembelajaran tidak tepat dan diperlukan inovasi.

Menurut De Porter dkk, (2014: 32-34) *Quantum Teaching* adalah pengubahan belajar yang meriah dengan segala nuansanya. Hal ini menunjukkan bahwa dalam kegiatan pembelajaran siswa perlu dibuka skemanya untuk kemudian dihantarkan ke dalam materi pelajaran. Sehingga siswa dapat menemukan kaitan antara materi pelajaran dengan kehidupannya dan membuat pelajaran lebih bermakna bagi siswa.

Berdasarkan hasil wawancara dengan wali kelas III di SDN Kecil To'pae Kabupaten Enrekang diperoleh informasi bahwa terdapat 5 siswa yang mengalami kesulitan dalam menulis cerita dongeng dari jumlah siswa 9 orang, serta guru kesulitan untuk menemukan model yang tepat digunakan dalam pembelajaran keterampilan menulis cerita dongeng. Lebih lanjut guru menjelaskan ada beberapa faktor yang menyebabkan rendahnya keterampilan menulis cerita dongeng tersebut. Faktor-faktor tersebut adalah guru belum menata lingkungan belajar yang mendukung pembelajaran tersebut, antara lain: menata lingkungan sekeliling (bangunan sekolah yang berada diantara permukiman penduduk mengakibatkan terkadang suasana bising), kurangnya alat bantu dalam proses belajar misalnya proyektor, dan menghadirkan musik (dapat mengganggu konsentrasi kelas lain).

Berdasarkan permasalahan tersebut, peneliti berusaha untuk mengatasi kesulitan-kesulitan yang dialami guru dan siswa dalam menulis dongeng tersebut yaitu dengan menerapkan model pembelajaran *Quantum Teaching*. Model *Quantum Teaching* merupakan salah satu model pembelajaran yang mana guru mengaitkan langsung pembelajaran kepada siswa tentang peristiwa, pikiran atau perasaan yang diperoleh dari rumah, sosial, serta memberikan pemahaman kepada mereka bagaimana isi dunia sehingga pembelajaran itu bermakna bagi siswa.

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, peneliti tertarik untuk meneliti “*Efektivitas Model Pembelajaran Quantum Teaching Terhadap Keterampilan Menulis Cerita Dongeng Siswa Kelas III SD Negeri Kecil To'pae Kabupaten Enrekang*”.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian pre-ekperimental, yaitu metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendali (Sugiyono 2016: 72). Lokasi penelitian dilaksanakan di SDN Kecil To'pae Kabupaten Enrekang Provinsi Sulawesi Selatan Tahun 2023. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas III SD Negeri Kecil To'pae Kabupaten Enrekang dengan jumlah 9 siswa yang terdiri dari satu kelas. Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2017: 80). Jadi populasi bukan sekedar jumlah yang ada pada objek/subjek yang dipelajari tetapi meliputi seluruh karakteristik yang dimiliki oleh objek/subjek itu. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik sampling total (*total sampling*). Artinya seluruh populasi dijadikan sampel dalam penelitian ini. Sampel dalam penelitian ini yaitu siswa kelas III SDN Kecil To'pae yang berjumlah 9 orang yang terdiri dari 3 laki laki dan 6 perempuan.

Desain penelitian yang digunakan adalah *One-Group Pretest-Posttest Design* yaitu eksperimen yang dilakukan pada satu kelompok tanpa kelompok pembandingan. Pada desain ini terdapat *pretest*, sebelum diberi perlakuan. Dengan demikian perlakuan dapat diketahui lebih akurat, karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum diberi perlakuan, (Sugiyono, 2017). Desain ini dapat digambarkan sebagai berikut:

Tabel 1.
Desain Penelitian

<i>Pretest</i>	Variabel terikat	<i>Posttest</i>
O₁	X	O₂

Sumber: Sugiyono (2017: 111)

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu model pembelajaran *Quantum Teaching* sebagai variabel X (bebas), dan keterampilan menulis cerita dongeng kelas III SDN Kecil To'pae sebagai variabel Y (terikat). Prosedur dalam penelitian ini adalah: 1) Tahap persiapan, meliputi perizinan pada tempat pelaksanaan penelitian, pengajuan identifikasi masalah, penyusunan proposal penelitian, penyusunan jenis *pretest* (sebelum menggunakan model *Quantum Teaching*) dan *posttest* (setelah menggunakan model *Quantum*

Teaching). 2) Tahap pelaksanaan, yaitu membuat RPP dan instrumen penilaian serta uji coba instrumen terhadap sampel penelitian. 3) Tahap penyelesaian, merupakan tahap analisis data dan menyusun laporan penelitian. Analisis data yang digunakan adalah analisis statistik deskriptif dan analisis data statistik inferensial. Sugiono (2018: 102) instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Arikunto (2019: 203) alat atau fasilitas yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih baik, hasilnya lebih baik, lebih cermat, lebih lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah. Adapun instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar observasi aktivitas siswa dan tes menulis cerita dongeng.

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah lembar observasi dan tes yang terdiri dari tes awal (*pretest*) dan tes akhir (*posttest*). Adapun langkah-langkah (prosedur) pengumpulan data adalah: 1) Observasi, Sugiyono (2016: 309) observasi yaitu teknik pengumpulan data dengan mengamati setiap kejadian yang berlangsung dan mencatatnya dengan menggunakan lembar observasi. Metode observasi menggunakan pengamatan langsung terhadap suatu benda, kondisi, situasi atau perilaku. 2) Tes, Sanjaya (2015: 251) tes adalah alat untuk mengumpulkan data mengenai kemampuan subjek penelitian dengan cara pengukuran, misalnya untuk mengukur kemampuan subjek penelitian dalam penguasaan materi tertentu maka akan digunakan tes tertulis berupa soal tentang materi pelajaran tersebut. Adapun langkah-langkah pengumpulan data yang dilakukan peneliti menggunakan tes yaitu: a) Tes awal (*pretest*) dilakukan sebelum *treatment* dilakukan untuk mengetahui keterampilan menulis cerita dongeng yang dimiliki oleh siswa sebelum diterapkannya model pembelajaran *Quantum Teaching*. b) *Treatment* (pemberian perlakuan) yaitu dengan menggunakan model pembelajaran *Quantum Teaching* terhadap keterampilan menulis cerita dongeng pada siswa. c) Tes akhir (*posttest*), setelah *treatment* tindakan selanjutnya adalah *posttest* untuk mengetahui pengaruh penggunaan model pembelajaran *Quantum Teaching*.

Dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data dengan model eksperimen *One Group Pretest Posttest*, yaitu: 1) Analisis data statistik deskriptif merupakan statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul selama proses penelitian dan bersifat kuantitatif. Adapun langkah-langkah dalam penyusunan melalui analisis ini yaitu: rata-rata (*mean*), persentase (%) nilai rata-rata. 2) Analisis data statistik inferensial menggunakan teknik statistikt (uji t).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan pada siswa kelas III SDN Kecil To'pae Kabupaten Enrekang dengan jumlah sampel 9 siswa. Desain penelitian yang digunakan adalah pre-eksperimental dengan bentuk desain *One Group Pretest-Posttest* dan model pembelajaran yang digunakan adalah model pembelajaran *Quantum Teaching*.

Model *Quantum Teaching* merupakan salah satu model pembelajaran yang mana guru mengaitkan langsung pembelajaran kepada siswa tentang peristiwa, pikiran atau perasaan yang diperoleh dari rumah, sosial, serta memberikan pemahaman kepada mereka bagaimana isi dunia sehingga pembelajaran itu bermakna bagi siswa.

Menurut Nurjamal (dalam Sumirat, Darwis 2011:69) mengemukakan bahwa menulis sebagai sebuah keterampilan berbahasa adalah kemampuan seseorang dalam mengemukakan gagasan, perasaan, dan pemikiran-pemikirannya kepada orang atau pihak lain dengan menggunakan media tulisan.

Dongeng merupakan cerita sederhana yang tidak benar-benar terjadi. Dongeng bersifat tidak nyata, sebab dongeng itu sendiri tercipta dari imajinasi hasil pemikiran seseorang. Di dalam dongeng biasanya terdapat penyampaian pesan moral dan sifatnya menghibur. Di dalam sebuah cerita selalu terdapat unsur-unsur pembangun karya sastra. Unsur yang membangun dari dalam karya sastra itu sendiri disebut unsur intrinsik. Unsur-unsur intrinsik tersebut meliputi tema, tokoh, penokohan, alur/ plot, latar/setting, amanat dan sudut pandang.

Berdasarkan hasil *pretest*, nilai rata-rata hasil belajar siswa 58,3 dengan dikategorikan sangat tinggi 0%, tinggi 33,33% sedang 33,33%, rendah 33,33% dan sangat rendah 0%. Melihat dari hasil persentase yang ada dapat dikatakan bahwa tingkat kemampuan siswa dalam menulis cerita dongeng sebelum diterapkan model pembelajaran *Quantum Teaching* tergolong rendah.

Berdasarkan hasil pengamatan aktivitas siswa dalam menggunakan model pembelajaran *Quantum Teaching* dari awal sampai akhir pertemuan, dengan persentase kehadiran siswa sebesar 100%, persentase siswa yang memperhatikan pada saat guru menjelaskan materi 94,44%, persentase siswa yang mengajukan diri untuk menjawab pertanyaan setelah guru bertanya 77,77%, persentase siswa yang menjawab pertanyaan guru baik secara lisan maupun tulisan 88,88%, keaktifan siswa memberikan tanggapan terhadap siswa lain pada saat mempresentasikan hasil kerja mereka 50%, persentase siswa yang mampu menyimpulkan materi pembelajaran pada akhir pembelajaran 61,11%.

Selanjutnya nilai rata-rata hasil *posttest* adalah 84,44 tergolong tinggi jadi kemampuan siswa dalam menulis cerita dongeng setelah diterapkan model pembelajaran *Quantum Teaching* mempunyai hasil belajar yang lebih baik dibandingkan dengan sebelum penerapan model pembelajaran *Quantum Teaching*. Selain itu persentase kategori hasil belajar bahasa Indonesia murid juga meningkat yakni sangat tinggi 66,66%, tinggi 33,33%, sedang 0%, rendah 0%, dan sangat rendah 0%. Melihat dari hasil persentase yang ada dapat dikatakan bahwa tingkat keterampilan siswa dalam menulis cerita dongeng setelah diterapkan pembelajaran model *Quantum Teaching* tergolong tinggi.

Berdasarkan hasil analisis statistik inferensial dengan menggunakan rumus uji t, dapat diketahui bahwa nilai t hitung sebesar 7,438 dengan frekuensi (dk) sebesar $9-1 = 8$ pada taraf signifikan 5% diperoleh t tabel = 2,306. Oleh karena t hitung $>$ t tabel pada taraf signifikan 5% maka hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_1) diterima yang berarti penggunaan model pembelajaran *Quantum Teaching* efektif terhadap keterampilan menulis cerita dongeng pada siswa kelas III SDN Kecil To'pae Kabupaten Enrekang.

Hasil analisis data di atas menunjukkan adanya pengaruh penggunaan model pembelajaran *Quantum Teaching* terhadap keterampilan menulis cerita dongeng pada siswa kelas III SDN Kecil To'pae Kabupaten Enrekang. Berdasarkan nilai analisis statistik deskriptif dan statistik inferensial yang diperoleh, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan model pembelajaran *Quantum Teaching* efektif terhadap keterampilan menulis cerita dongeng pada siswa kelas III SDN Kecil To'pae Kabupaten Enrekang.

Hal ini sesuai dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Ridha Ahsanul Fitri, dkk (2021) yang menyatakan bahwa penggunaan model *Quantum Teaching* berpengaruh terhadap hasil belajar siswa ditentukan dari perbandingan nilai rata-rata dan peningkatan hasil belajar siswa setelah menerapkan model tersebut. Hal ini dapat dilihat pada rata-rata *pretest* sebesar 77,3 mengalami peningkatan nilai rata-rata *posttest* sebesar 85,2 setelah menerapkan model *Quantum Teaching* artinya penggunaan model *Quantum Teaching* lebih tinggi nilai rata-rata hasil belajar dibandingkan dengan siswa yang diajar dengan pendekatan konvensional.

Selain itu, hal ini juga sesuai dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Nur Fadila (2021) yang menyatakan bahwa model *Quantum Teaching* sangat efektif dalam proses pembelajaran keterampilan menulis cerita dongeng siswa. Hal ini ditunjukkan dengan adanya perbedaan antara hasil *pretest* dan *posttest*. Dapat dilihat pada nilai rata-rata *pretest* sebesar 63,1 meningkat pada nilai rata-rata *posttest* sebesar 79,5. Jadi penerapan model pembelajaran *Quantum Teaching* sangat efektif terhadap keterampilan menulis cerita dongeng.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian di kelas III SDN Kecil To'pae Kabupaten Enrekang yang mengkaji tentang efektivitas model pembelajaran *Quantum Teaching* terhadap keterampilan menulis cerita dongeng siswa kelas III SDN Kecil To'pae Kabupaten Enrekang maka dapat disimpulkan sebagai berikut: berdasarkan data yang diperoleh dari *pretest* dapat disimpulkan bahwa keterampilan menulis cerita dongeng siswa kelas III SDN Kecil To'pae Kabupaten Enrekang sebelum penggunaan model pembelajaran *Quantum Teaching* dikategorikan sangat rendah yaitu dapat dilihat dari hasil perolehan nilai rata-rata belajar siswa yaitu 58,3. Berdasarkan data yang diperoleh dari *posttest* dapat disimpulkan bahwa penggunaan model pembelajaran *Quantum Teaching* berpengaruh terhadap keterampilan menulis cerita dongeng siswa kelas III SDN Kecil To'pae Kabupaten Enrekang. Dikarenakan setelah penggunaan model pembelajaran *Quantum Teaching* keterampilan menulis cerita dongeng siswa kelas III SDN Kecil To'pae Kabupaten Enrekang meningkat yaitu sebelum penggunaan model pembelajaran *Quantum Teaching* nilai rata-rata *pretest* siswa hanya 58,3 dan setelah penggunaan model pembelajaran *Quantum Teaching* nilai rata-rata *posttest* siswa menjadi 84,44. Uji hipotesis yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa penggunaan model pembelajaran *Quantum Teaching* efektif terhadap keterampilan menulis cerita dongeng pada siswa kelas III SDN Kecil To'pae Kabupaten Enrekang setelah diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel} = 2,306$.

REFERENSI

- A'la, Miftahul. 2010. *Quantum Teaching Melejitkan Potensi Guru-Murid Seoptimal Mungkin*. Diva Press: Yogyakarta
- Afandi, M., Chamalah, E., Wardani, O. P., & Gunarto, H. 2013. *Model Dan Metode Pembelajaran*. Semarang: Unissula
- Ana, A. V., Umam, N. K., & Nugroho, A. S. 2022. *Analisis Keterampilan Menulis Siswa Melalui Media Buku Dongeng Kelas 2 Di Sekolah Dasar*. *Al-Ashr: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar*, 7(2), 167-180.
- Arifina, B. W., & B. (2015). *Pengaruh Model Pembelajaran Quantum Teaching Terhadap Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas III*. *Jurnal*, 1, 111. diakses pada 13 Juli 2023.
- Azkiya, N.R. (2016). *Pengaruh Mendengarkan Dongeng Terhadap Kemampuan Bahasa Pada Anak Anak Prasekolah* (Doctoral Dissertation, University of Muhammadiyah Malang).
- Bobbi De Porter Dan Mike Hernacki. 2001. *Quantum Teaching. Membiasakan Belajar Nyaman Dan Menyenangkan*. Bandung: Penerbit Kaifa

- Cahyono. Dkk. 2020. *Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui Model Quantum Teaching Berbantuan Media Aplikasi Edmodo Pada Siswa Sekolah Dasar*. Jurnal Ilmiah Pendidikan, (Online), Vol. 1, No.1.
- Dalman. 2015. *Keterampilan Menulis*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- De Porter, Bobby. 2010. *Quantum Teaching Mempraktikkan Quantum Learning di Ruang-Ruang Kelas*. Bandung: Kaifa
- Fadila, N. (2021). *Efektivitas Model Pembelajaran Quantum Teaching Terhadap Keterampilan Menulis Cerita Dongeng Siswa Kelas III SD Negeri Minasa Upa Kota Makassar*. Skripsi. Universitas Muhammadiyah Makassar. Skripsi. Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Farhurohman, O. (2017). *Implementasi Pembelajaran Bahasa Indonesia di SD/MI. Primary: Jurnal Keilmuan Kependidikan Dasar*, 9(1), 23-34.
- Fathurrohman, M. 2015. *Model-Model Pembelajaran*. Jogjakarta: Ar-ruzz Media
- Fitri, R. A., Adnan, F., & Irdamurni, I. (2021). *Pengaruh Model Quantum Teaching Terhadap Minat dan Hasil Belajar Siswa di Sekolah Dasar*. Jurnal Basicedu, 5(1), 88-101.
- Fitroh, S. F., Sari, E. D. N. (2015). *Dongeng Sebagai Media Penanaman Karakter Pada Anak Usia Dini*. Jurnal PG-PAUD Trunijoyo: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Anak Usia Dini , 2(2), 95-105.
- Hariyantoro & Suyono. 2011. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Jaedun, A. (2011). *Metodologi Penelitian Eksperimen*. Fakultas Teknik UNY, 12.
- Khotijah, S., Widiatsih , A., & Kustiyowati, K. 2020. *Implementasi Metode Dongeng Dengan Media Boneka Tangan Pada Anak Usia Dini Di Kelompok Bermain Siti Khotijah 1 Ambulu Jember*. Journal Of Education Technology And Inovation, 3(1), 108-120.
- Kurniawan, H. (2022). *Keajaiban Mendongeng*. Bhuana Ilmu Populer.
- Neina, Q. A. 2018. *Dongeng Abad 21: Modernisasi Sastra Anak Berbasis Psikologi Perkembangan*. Jurnal Sastra Indonesia, 7(3), 202-211
- Rahayu, E.P. (2015). *Peningkatan Keterampilan Menyimak Dongeng Melalui Paired Storytelling Dengan Media Wayang Kartun Pada Siswa Kelas II SD Ngebel Tamantirto Kaihan Bantul*. Universitas PGRI Yogyakarta.
- Riyanto, Yatim. 2010. *Paradigma Baru Pembelajaran*. Jakarta: Prenada Media
- Rohmawati, A. (2015). *Efektivitas Pembelajaran*. Jurnal Pendidikan Usia Dini, 9(1), 15-32.
- Rukiyah, R. (2018). *Dongeng, Mendongeng, Dan Manfaatnya*. Anuva: Jurnal Kajian Budaya, Perpustakaan, dan Informasi, 2(1), 99-106.

- Rusman. 2012. *Model-Model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Sanjaya Wina. 2015. *Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Silki, N., Witono, AH, & Affandi, LH (2021). *Karakteristik Keefektifan Quantum Teaching Dalam Pembelajaran Siswa Sekolah Dasar: (Tinjaun Pustaka)*. *Renjana Pendidikan Dasar*, 1(2), 85-89.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Susanto, H., & Sunarsih, E. 2015. *Model Pembelajaran Cooperative Tipe Script Sebagai Upaya Meningkatkan Keterampilan Menyimak Dongeng Siswa SMP*. Universitas Muhammadiyah Surakarta
- Sutikno, M. Sobry. 2007. *Menggagas Pembelajaran Efektif Dan Bermakna*. Mataram: NTP Press
- Trianto. 2012. *Model Pembelajaran Terpadu Konsep, Strategi, Dan Implementasinya Dalam KTSP*. Jakarta: Bumi Aksara
- Trianto. 2014. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif, Progresif Dan Kontekstual*. Jakarta: Prenadamedia Group
- Undang-Undang No. 20. Tahun. 2003. *Sistem Pendidikan Nasional*. <http://www.depdiknas.go.id>.
- Warsono, H. 2014. *Model Pembelajaran Aktif*. Bandung: Remaja Rosdahaya
- Widiastuti, A., Sarage, J., & Aziz, N. (2021, Desember). *Menulis Teks Deskriptif Dengan Model Problem Based Learning Pada Siswa Kelas X TKJ SMK Puspa Jati*. Dalam Seminar Nasional Pendidikan Profesi Guru FKIP UAD (Vol, 1, No. 1).